

**PENGARUH MEDIA KOMEDI PUTAR TERHADAP PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA
ARAB KELAS IV DI MI TARBIYATUL ATHFAL KENTENG KECAMATAN TOROH KABUPATEN
GROBOGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

NOVITA PERMATASARI

NIM : 1703096092

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Permatasari

NIM : 1703096092

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MEDIA KOMEDI PUTAR TERHADAP PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA ARAB
KELAS IV DI MI TARBIYATUL ATHFAL KENTENG KECAMATAN TOROH KABUPATEN
GROBOGAN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang,

Pembuat Pernyataan

Novita Permatasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Fax. 024-7615387, www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Media Komedi Putar Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan
Penulis : Novita Permatasari
NIM : 1703096092
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munqosyoh* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 27 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Kristi Umi Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 198107182009122002

Ubaidillah, M. Ag
NIP. 197308262002121001

Penguji Utama I

Penguji Utama II

Hj. Zulakha, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN. 2020039201

Pembimbing,

Ubaidillah, M. Ag
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 27 September 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO SEMARANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Media Komedi Putar Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh.

Nama : Novita Permatasari

NIM : 1703096092

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 197308262002121001

MOTO HIDUP

Jangan ingat lelahnya belajar,
tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses.

Rasulullah SAW bersabda :

‘ Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas’ .

Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua orang tuaku,

Keluargaku,

Sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Judul : PENGARUH MEDIA KOMEDI PUTAR TERHADAP PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA ARAB KELAS IV DI MI TARBIYATUL ATHFAL KENTENG KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN.

Penulis : Novita Permatasari

NIM : 1703096092

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosa kata bahasa arab kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal kenteng Kecamatan Toroh kabupaten Grobogan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, bentuk pretest dan posttest design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten grobogan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata hasil pretest 48,64 sedangkan rata-rata posttest 62,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV materi Ashabul Mihnah. Hal ini sesuai dengan perhitungan koefisien korelasi biserial yang diperoleh hasil r_{hitung} 0,415 dan r_{tabel} 0,314. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab materi Ashabul Mihnah. Peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi dengan hasil 59,9%. Hal ini berarti bahwa penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata siswa pada penelitian ini sebesar 59,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media komedi putar dalam pemahaman kosakata bahasa Arab Kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

Kata Kunci : Media Komedi Putar, pemahaman kosakata.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor. 158/1987 dan Nomor. 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
		م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil 'alamiin segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kita nikmat sehat sehingga mampu menyelesaikan hal-hal yang menjadi kewajiban kita semua. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya, sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul '*Pengaruh Media Komedi Putar Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan*' dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha optimal dan dukungan dari beberapa pihak sampai akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sutomo dengan Ibunda Muntini serta adik perempuanku Septiana Anggraeni Utami yang selalu mendukung lahir batin, mendoakan, rela berjuang tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses mencari ilmu.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Kepada Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kepada Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd. selaku ketua jurusan PGMI.

Penulis juga mengucapkan rasa hormat dan penghargaan kepada Dr. Ubaidillah, M. Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan rasa hormat kepada ibu Zuanita Adriyani, M. PD selaku wali dosen. Yang tak henti-hentinya selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sejak awal perkuliahan sampai sekarang.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat juga penulis haturkan kepada seluruh bapak/ ibu dosen, yang telah menularkan ilmunya, membimbing, memberikan arahan, dan memotivasi kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga kepada Priyono S. Pd selaku kepala sekolah MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan, dan Bapak/ ibu guru serta seluruh staf MI Tarbiyatul Athfal Kenteng atas segala bimbingan, kerja sama, dan arahnya selama penulis melakukan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswi MI Tarbiyatul Athfal Kenteng khususnya kelas IV atas kerja samanya, serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kepada rekan seperjuangan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 terkhusus kelas C, terima kasih atas solidaritas yang telah diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga kebersamaan kita tidak berakhir samapi disini.

Kepada seluruh keluarga, saudara, dan para sahabat-sahabatku yang selalu setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, serta doa dan dukungan kepada penulis demi selesainya skripsi ini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak bisa disebutkan satu per satu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapatkan imlana dari Allah subhanahu wa ta'ala.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritik dan saran. Mudah-mudahan dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Semarang,

Novita Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO & PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Hakikat Media Komedi Putar	6
B. Hakikat Pemahaman	10
C. Materi Ashabul Mihnah	20
D. Kajian Pustaka	22
E. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis, Lokasi, dan Desain Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
C. Variabel & Indikator Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	37
A. Deskripsi	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting pada era globalisasi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu Pendidikan, agar dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain itu, Allah akan memberikan derajat yang tinggi bagi orang yang mempunyai pengetahuan.

Pendidikan menurut pakar Pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara adalah upaya sadar manusia untuk meningkatkan budi pekerti, melalui sekolah sehingga anak bias menjadi lebih baik dan lebih sempurna, sehingga anak didik bias lebih maju dan seimbang secara lahir dan batin.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu fungsi dari suatu Negara yang dilakukan setidaknya untuk tujuan Negara itu sendiri.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh factor guru. Tugas guru yaitu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelacaran komunikasi membawa

¹ Undang-undang No.20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta; CV Mini Jaya Abadi, 2003), h.5

akibat terhadap pesan yang diberikan oleh guru.² Sebagaimana Allah menjelaskan dalam QS. An-Nisa/4: 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar Maha Melihat.³

Dari ayat di atas, diketahui bahwa perintah Allah SWT kepada kita hambaNYA, supaya menyampaaikan amanat (memberikan pengajaran) kepada orang yang berhak menerimanya. Betapa penting pendidikan dalam ayat tersebut.

Guru adalah ujung tombak Pendidikan, sebab guru secara langsung memengaruhi tingkah laku individu, akibat adanya interaksi dengan lingkungannya dalam konteks belajar di kelas. Interaksi ini terjadi antara individu dengan lingkungan kelas dalam rangka penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran.⁴

Tanpa adanya guru, proses pembelajaran tidak akan pernah berlangsung. Tugas guru yaitu supaya bisa menerapkan, menciptakan proses pembelajaran dengan baik dan berjalan maksimal. Bisa dengan menggunakan strategi, metode, media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik.

Belajar terjadi ketika ada interaksi antara individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social. Lingkungan fisik yaitu buku, alat peraga, dan alam sekitar. Adapun lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang merangsang siswa untuk belajar.

Bahasa arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Unik artinya bahasa arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti pula adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan

² Asnawir dan Basyiruddin usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat pers, 2002), h. 1

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2011), h. 69

⁴ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika offset, 1988), h. 3

bahasa lainnya. Pengembangan kurikulum dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa arab sangatlah penting untuk dilakukan. Kurikulum pembelajaran bahasa arab yang dahulu lebih menekankan pada materi pokok dan bersifat mengejar target bahan ajar, maka sekarang ini perlu ada orientasi kurikulum yang menitikberatkan pada pengembangan siswa dengan keaktifan dan partisipasi yang lebih.

Bagi guru, menciptakan pembelajaran yang menarik sangatlah penting. Banyak peserta didik yang merasa bosan, jenuh, tidak memahami dan tidak menyukai bahasa arab, maka tugas guru adalah menghapus pikiran dan kejenuhan tersebut menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga nantinya peserta didik akan menyukai pelajaran bahasa arab.

Dalam proses pembelajaran, media sangat penting digunakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik. Media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menurut pakar media pembelajaran meliputi alat fisik secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televise, dan computer.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Karena salah satu manfaat media pembelajaran yaitu dapat menyampaikan maksud daripada materi yang akan dipelajari. Dengan menggunakan media yang tepat, otomatis akan menjadikan peserta didik terpancing agar semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁵

MI Tarbiyatul Athfal dalam proses pembelajaran para guru masih banyak yang tidak menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Guru berjumlah 11 orang, hanya 2 yang menggunakan media pembelajaran. Guru di MI Tarbiyatul Athfal masih minim dalam menciptakan media pembelajaran, para guru hanya melangsungkan pembelajaran dengan menggunakan buku tema atau buku paket. Proses belajar tanpa menggunakan media sering membuat siswa bosan. Dengan menggunakan media dalam belajar akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan

⁵ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 144

siswa dapat terhindar dari rasa bosan. Oleh sebab itu peneliti mencoba meneliti hasil belajar peserta didik melalui media komedi putar pada mata pelajaran Bahasa Arab. Supaya dapat menciptakan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa arab supaya lebih menarik dan tidak membosankan. Sehingga menjadi salah satu alasan peneliti mengambil judul : Pengaruh Media Komedi Putar Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Toroh. Dengan harapan kajian ini dapat dipakai sebagai bahan pemikiran untuk kegiatan pembelajaran dengan penggunaan bahan ajar dalam keberhasilan penyampaian pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas yaitu : Apakah terdapat pengaruh penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ,tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosa kata bahasa arab kelas VI di MI Tarbiyatul Athfal kenteng Toroh.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi siswa, sebagai motivasi belajar. Dengan media yang berbeda dan bermacam-macam maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Karena manfaat media salah satunya yaitu membuat siswa aktif menggunakannya, dan materi pelajaran yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti oleh siswa.
- 2) Bagi Guru, sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai alat atau perangkat yang dapat dimanfaatkan untuk kedepannya.
- 3) Bagi Madrasah, sebagai masukan agar bias memperluas dalam penggunaan media pembelajaran.

- 4) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Komedi Putar

1. Pengertian Media Komedi Putar

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* berarti tengah, perantara. Dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.⁶ Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran meliputi alat fisik secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer.⁷

Media pendidikan adalah peralatan yang digunakan untuk membantu komunikasi pembelajaran. Komunikasi dalam pembelajaran sering kali kurang memberikan kejelasan tentang pesan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Pesan materi yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran yang ada dalam kurikulum.

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.⁸

Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁹ Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa

⁶ Arif S. Sadirman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 6

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2011), h.246

⁸ Hamalik, *Prosedur Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)

⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Ineraktif-Inivatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h. 3

pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

Menurut cecep, media adalah wadah atau alat untuk membantu proses pengajaran, digunakan untuk memperjelas makna atau materi yang disampaikan berupa pesan instruksional, sehingga tujuan pembelajaran lebih baik dan lebih sempurna.¹⁰

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan.¹¹ Media dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran agar materi yang diajarkan lebih mudah dimengerti dan berjalan dengan baik. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran, dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi, dan siswa juga akan terhindar dari rasa bosan atau jenuh.

Berikut beberapa pengertian tentang media pendidikan :

- a. Media pendidikan adalah bentuk yang dipakai menyebarkan ide-ide pendidikan sehingga sampai pada penerima.
- b. Media pendidikan adalah saluran yang memperluas kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat arti penting pendidikan dalam jarak, ruang, dan waktu tertentu.
- c. Media pendidikan adalah segala bentuk yang dipergunsksn untuk proses penyaluran informasi pendidikan (association of Education and Communication Technology).
- d. Media pendidikan adalah segala benda manipulasi, dilihat, didengar, dibaca, beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan pendidikan.

¹⁰ Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana , 2020), h.6-7

¹¹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Ineraktif-Inivatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 20130, h. 3

- e. Media pendidikan adalah alat fisik yang dapat menyajikan pesan-pesan pendidikan.

Secara garis besar, media pembelajaran terbagi atas :

1. Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengar atau yang memiliki unsur suara. Seperti radio, dan rekaman suara.
2. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara, seperti gambar, lukisan, foto, dan sebagainya.
3. Media audio visual, yaitu media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya.¹²
4. Orang (people), yaitu orang yang menyimpan informasi. Pada dasarnya, setiap orang bisa berperan sebagai sumber belajar, tetapi secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok. Yaitu: a. orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara professional, seperti guru, konselor, dan lain-lain, b. orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan, seperti dokter, atlet, pengacara dan lain-lain.
5. Bahan (materials), yaitu suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, alat peraga, slide, film dan lain-lain.
6. Latar (settings), yaitu lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang disengaja dirancang maupun yang tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran, seperti ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, lapangan, dan lain sebagainya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media komedi putar sebagai berikut:

1. Guru sedikit menjelaskan materi bahasa arab tentang Ashabul Mihnah.
2. Siswa diminta untuk menghafalkan kosa kata tentang Ashabul Mihnah.
3. Guru mengadakan kuis dengan menggunakan media komedi putar.
4. Secara bergiliran ,salah satu siswa perwakilan kelompok diminta maju satu per satu untuk memutar media komedi putar.

¹² Sudrajat, Akhmad, Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa. (online), <http://akhmadsudrajat.wordpress.com.2008>.

5. Setelah diputar, tunggu sampai komedi putar tersebut berhenti dan perhatikan arah panah berhenti pada gambar apa.
6. Setelah mengetahuinya, siswa menjawab bahasa arab dari gambar tersebut.
7. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua kelompok maju.

Tujuan lain dalam penggunaan media komedi putar adalah agar siswa tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung dan selalu memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari bahasa arab.

2. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran yaitu:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Manfaat lain yaitu:

- a) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c) Metode pembelajaran bervariasi, sehingga semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d) Pembelajaran lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan saja, tetapi aktivitas lain yang dilakukan seperti : mengamati, melakukan, mendemostrasikan dll.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.¹³

Penggunaan media komedi putar dalam pembelajaran bahasa arab tujuannya yaitu agar peserta didik lebih mudah dalam memahami atau menghafal kosa kata baru yang telah disampaikan oleh guru, agar peserta didik tidak cepat merasa bosan, lebih aktif, dan belajar akan lebih menarik dan menyenangkan. Dalam penggunaan komedi putar ini peserta didik akan maju secara bergantian dengan cara memutar media tersebut, ketika komedi putar sudah berhenti peserta didik akan menjawab pertanyaan yang ada pada media tersebut sesuai dengan berhentinya arah anak panah pada media komedi putar. Dengan cara tersebut akan lebih menarik semangat peserta didik karena peserta didik selain memainkan media komedi putar tersebut, peserta didik juga dapat sekaligus menghafalkan kosa kata yang disampaikan oleh guru.

B. Pemahaman Materi

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.¹⁴ Pemahaman juga bisa diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Menurut Arikunto pemahaman (Comprehention) siswa diminta untuk membuktikan bahwaia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta.¹⁵

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.¹⁶

¹³ Azhar Arsyad, Op. Cit., h.19

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: mydyredzone, 2008), h.843

¹⁵ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 51

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.¹⁷ Pemahaman bisa diartikan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Sesuai firman Allah SWT :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang . mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah:122).¹⁸

Dapat dijelaskan dari ayat tersebut yaitu sehubungan dengan keberangkatan semua kabilah, dan sejumlah kecil dari tiap-tiap kabilah apabila mereka tidak keluar semuanya (boleh tidak berangkat). Dimaksudkan agar mereka yang berangkat bersama Rasul Saw, memperdalam agamanya melalui wahyu-wahyu yang diturunkan kepada Rasul. Selanjutnya apabila mereka kembali kepada kaumnya memberikan peringatan kepada kaumnya tentang segala sesuatu yang menyangkut musuh mereka (agar mereka waspada). Dengan demikian, maka golongan yang tertentu ini memikul dua tugas sekaligus. Tetapi sesudah Nabi Muhammad Saw , maka tugas mereka yang berangkat dari kabilah-kabilah itu tiada lain adakalanya untuk belajar agama atau untuk berjihad, karena sesungguhnya hal tersebut fardhu kifayah bagi mereka.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci

¹⁷ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 44

¹⁸ Departemen RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro), h. 165

¹⁹ Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir (jilid 8)*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 2005), h. 229

tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada disekitarnya.

Pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas dan pengarahan diri. Dalam hal ini siswa akan mudah memahami pelajaran jika :

- a. Dikembangkan rasa percaya diri dalam diri siswa, sehingga siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi secara bebas dan terarah.
- c. Melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sehingga pemahaman siswa terhadap pembelajaran dapat tercapai.²⁰

Sedangkan memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.²¹

Dalam pemahaman, ada tingkatan pemahaman yaitu:

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dipelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dipelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Menurut Daryanto kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu :

- a. Menerjemahkan (translation) menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Dapat juga

²⁰ Hartono, dkk., *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru: Publishing, 2008), h. 13

²¹ Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.51

dari konsepi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Contohnya : dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

- b. Menafsirkan (interpretation) kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.
- c. Mengeksplorasi (extrapolation). Eksplorasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.²²

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah pembuatan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) oleh guru yang berpedoman pada Tujuan Instruksional Umum (TIU) , penulisan Tujuan Instruksional Khusus ini dinilai sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan alasan :

- a) Melaksanakan tugas dan menghilangkan segala kekaburan dan kesulitan di dalam pembelajaran.

²² Zuchi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (2008), h. 24

- b) Menjamin dilaksanakannya proses pengukuran dan penilaian yang tepat dalam menetapkan kualitas dan efektivitas pengalaman belajar siswa.
- c) Dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang optimal untuk keberhasilan belajar.²³
- d) Berfungsi sebagai rangkuman pelajaran yang akan diberikan sekaligus pedoman awal dalam belajar.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas peserta didik satu berbeda dengan peserta didik lainnya, untuk itu setiap individu berbeda pula keberhasilan belajarnya.

Dalam keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga semua peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya.

Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atau tingkat pemahaman setiap peserta didik. Dengan demikian pula dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atau pemahaman peserta didik.

d. Kegiatan Pengajaran

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 126

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengolah kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi: pemilihan suasana evaluasi keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada materi (soal ujian yang sedang mereka kerjakan. Hal itu berkaitan dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Mempengaruhi bagaimana siswa memahami soal berarti pula mempengaruhi jawaban yang diberikan siswa. Jika hasil belajar siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi pula.

e. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi, misalnya dengan memberikan butir soal bentuk benar-salah (true-false), pilihan ganda (multiple choice), menjodohkan (matching), melengkapi (completation), dan essay. Dalam penggunaannya, guru tidak harus penguasaan secara penuh (pemahaman) siswa tergantung pula pada bahan evaluasi atau soal yang diberikan guru kepada siswa. Jika siswa telah mampu mengerjakan atau menjawab bahan evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang telah diberikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman belajar banyak jenisnya, akan tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu factor intern dan factor ekstern. Factor intern adalah factor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan factor ekstern adalah factor yang ada di luar individu.

a. Faktor Intern

Ada tiga faktor, yaitu:

1) Faktor Jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain

itu menjadi kurang bersemangat dan adanya gangguan-gangguan lainnya.²⁴

2) Faktor Psikologis

- a) Intelegensi
- b) Perhatian
- c) Minat
- d) Bakat
- e) Motif
- f) Kematangan
- g) Kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada diri seseorang itu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membandingkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk melakukan sesuatu menjadi hilang.

b. Faktor Ekstern

Dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:

1. Faktor Keluarga

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antara anggota keluarga terhadap suasana rumah tangga
- c) Keadaan ekonomi keluarga
- d) Pengertian orang tua
- e) Latar belakang kebudayaan.

2. Faktor Sekolah

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi antara guru dan siswa

²⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 56

- d) Disiplin sekolah
- e) Waktu sekolah
- f) Standar pelajaran
- g) Keadaan gedung
- h) Metode belajar
- i) Pekerjaan rumah.

3. Faktor Masyarakat

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b) Media massa
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat.

3. Metode Pemahaman

Metode merupakan cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman materi yang akan diterima oleh siswa. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang ditetapkan guru memungkinkan siswa banyak belajar proses (*learning by process*), bukan hanya belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif, sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar dari segi kognitif, afektif (sikap) maupun psikomotor (keterampilan). Oleh karena itu, pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses.

Upaya guru merupakan serangkaian peristiwa yang dapat memengaruhi siswa belajar. Hal ini berarti peranan guru berubah, dari yang

semula sebagai penyaji materi pembelajaran, menjadi pemberi pengaruh dan pemberi kemudahan untuk terjadinya proses belajar siswa.

Macam-macam Metode Pembelajaran :

- a) Ceramah
- b) Tanya jawab
- c) Diskusi
- d) Demonstrasi dan eksperimen
- e) Role playing
- f) Pemecahan masalah (*problem solving*)
- g) Karyawisata (*field-trip*)
- h) Sistem regu
- i) Kerja kelompok
- j) Manusia sumber (*resource person*)
- k) Latihan (*drill*).²⁵

4. Strategi Pemahaman

Strategi diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).

Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Untuk mempermudah pemahaman siswa, guru harus bisa memilih atau menggunakan strategi belajar yang tepat.

Macam-macam Strategi dalam pembelajaran :

- a) Strategi Active Learning

Strategi active learning adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Strategi active learning

²⁵ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar...h. 156-160

merupakan cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh siswa, bukan oleh guru, serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar siswa sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak bergantung kepada guru atau orang lain apabila mereka mempelajari hal-hal yang baru.²⁶ Strategi active learning merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif, meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif.²⁷

b) Strategi Discovery Learning

Strategi discovery learning adalah model mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan cara mengatur proses belajar dengan sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui dan sebelumnya dengan cara tidak disampaikan terlebih dahulu akan tetapi siswa menemukannya secara mandiri.

Discovery learning adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

c) Strategi Problem Based Learning (PBL)

Strategi problem based learning adalah (PBL) merupakan strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk melakukan penelitian, mengintegrasikan teori dan praktik, serta mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengembangkan sebuah solusi praktis atas suatu problem tertentu.

²⁶ Ujang Sukanda, *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003), h. 9

²⁷ Melvin L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 16

C. Materi ashabul Mihnah

No	Gambar	Bahasa Arab	Arti
1.		فلاح	Petani
2.		صحافي	Wartawan
3.		طيار	Pilot
4.		تاجر	Penjual
5.		سائق	Sopir
6.		شرطي	Polisi
7.		مهندس	Arsitek

			
8.		كناس	Tukang Sapu
9.		طباخا	Koki
10.		طبيب	Dokter
11.		استاد	Guru
12.		جامع القمامة	Tukang Sampah
13.		نجار	Tukang Kayu

			
14.		صيا د السمآك	Nelayan
15.		بناء	Tukang Batu

D. Kajian Pustaka

Tujuan kajian pustaka dalam penulisa skripsi adalah sebagai komparasi terhadap kajian-kajian sebelumnya dan untuk mendapatkan gambaran-gambaran secukupnya mengenai tema yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Selvi dengan judul pengaruh penerapan metode komedi putar diskusi terhadap minat belajar IPA siswa SDN dengan hasil yang disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang diberikan metode komedi putar dan kelompok siswa yang tidak diberikan metode komedi putar. Minat siswa belajar IPA yang diberikan komedi putar diskusi lebih baik dibandingkan yang tidak diberikan komedi putar.

E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti dari data yang terkumpul.²⁸

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji melalui penelitian. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh penggunaan media komedi putar terhadap hasil belajar bahasa arab pada peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap hasil yang lain dalam kondisi terkendalikan.

Dengan rancangan Pre-eksperimental Design, Desain One Group Pretest-Posttest. Yang mengkaji tentang pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest posttest design. Yaitu kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest).

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest Design

Pre-test	Treatment	Post-test
R1	X	R2

Keterangan :

R1 : pengamatan atau pengukuran/ variable terkait sebelum pelatihan (pretest)

X : Pelatihan (tratmen /perlakuan, variable bebas)

R2 : Kinerja siswa setelah pelatihan (postets)

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan pretest

Dalam pretest, menggunakan skala pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas IV, pretest diberikan kepada siswa dengan kondisi pemahaman kosakata yang rendah.

2. Perlakuan (treatmen)

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media komedi putar.

3. Memberikan postest

Merupakan pengukuran pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas IV setelah menggunakan media komedi putar.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsini Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh yang berjumlah 17 peserta didik.

Tabel 3.2 Populasi Siswa MI Tarbiyatul Athfal Kenteng

No	Kelas	Jumlah
1.	I	15
2.	II	21
3.	II	24
4.	IV	18
5.	V	21
6.	VI	19

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh.

Tabel 3.3 Sampel siswa MI Tarbiyatul Athfal Kenteng

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	5	13	18

C. Variabel & Indikator Penelitian

Variabel berasal dari kata variable yang artinya (ubahan), faktor tak menetap atau gejala yang diubah-ubah.²⁹ Variabel penelitian merupakan suatu objek yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang objek tersebut dan menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dipelajari pengaruhnya terhadap variabel yang lain.³⁰ Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Media Komedi Putar dengan indikator :

- a. Komedi putar digunakan sebagai penyampai suatu materi
- b. Terdapat gambar pada media yang akan mempermudah peserta didik mengingat kosakata
- c. Digunakan sebagai pendukung siswa untuk belajar secara mandiri di sekolah.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah

²⁹ Anas Sujiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018). Hal 36

³⁰ Herman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (jakarta: Universitas Terbuka, 2016), hal.235

pemahaman kosakata hasil belajar .Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman kosakata peserta didik kela IV di MI Tarbiyatul Athfal setelah mengikuti pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dipakai dalam penelitian dinamakan instumen penelitian. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang mendasari variable penelitian. Penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam benda. Misalnya angket, pedoman, wawancara, tes dan lain sebagainya.

1. Tes

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar dengan pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum media komedi putar diterapkan, sedangkan posttest dilaksanakan setelah media komedi putar diterapkan.

- Memberikan pretest

Dalam pretest, menggunakan skala pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas IV, pretest diberikan kepada siswa dengan kondisi pemahaman kosakata yang rendah.

- Perlakuan (treatmen)

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media komedi putar.

- Memberikan posttest

Merupakan pengukuran pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas IV setelah menggunakan media komedi putar.

2. Angket Penilaian Validator Media

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Materi

No	Indikator	Pernyataan
----	-----------	------------

1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian materi dengan target pengguna	Materi sesuai dengan target pengguna yaitu siswa kelas IV MI
3.	Kesesuaian materi dengan metode pembelajaran yang digunakan	Materi sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan
4.	Kebenaran materi yang digunakan pada media pembelajaran	Materi yang digunakan benar sesuai dengan KI dan KD
5.	Tidak terdapat kesalahan konsep	Tidak terdapat kesalahan konsep dalam materi
6.	Materi yang digunakan masih relevan dan layak untuk digunakan	Materi yang digunakan relevan dan layak untuk digunakan
7.	Materi yang digunakan memiliki kebaruan	Materi yang digunakan memiliki kebaruan
8.	Konsisten pokok bahasan dengan materi yang digunakan	Pokok bahasan konsisten pada materi
9.	Konsistensi pokok bahasan dengan sub pokok bahasan	Pokok bahasan konsisten pada sub pokok bahasan
10.	Materi disajikan secara sistematis	Materi disajikan secara sistematis

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penilaian Media

No	Indikator	Pernyataan
----	-----------	------------

1.	Keruntunan penyajian	Penyajian materi dilakukan secara runtut/sistematis
2.	Dukungan cara penyajian media terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Penyajian media mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran
3.	Penyajian tokoh	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional
4.	Kemudahan penggunaan	Media ini mudah digunakan untuk pembelajaran, baik di dalam kelas dan di luar kelas
5.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	Media mendukung siswa untuk belajar secara mandiri
6.	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi	Media menambah motivasi belajar siswa
7.	Kemampuan media menambah pengetahuan	Media meningkatkan pengetahuan siswa
8.	Kemampuan media memperluas wawasan siswa	Media mampu memperluas wawasan siswa dalam bidang tertentu
9.	Keteraturan desain media	Desain media telah teratur dan konsisten
10.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik	jenis dan ukuran huruf sudah tepat dan menjadikan media menjadi lebih menarik
11.	Kemudahan untuk membaca teks	Teks mudah dibaca
12.	Kesesuaian cerita, gambar dan materi	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar, alur cerita, dan materi
13.	Operasional	Mudah dioperasikan

3. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Analisis Uji Coba Tes

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen tes. Instrumen yang valid ialah alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Artinya Artinya alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.³¹

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir item dengan skor total. Untuk menguji validitas soal objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dapat menggunakan rumus korelasi poin biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Angka Indeks Korelasi Poin Biserial

Mp : Skor rata-rata hitung untuk butir item yang bernilai benar

Mt : Skor rata-rata dari skor total

SDt : Deviasi Standar skor total

p : Proporsi *testee* yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang dicari korelasinya

q : 1-p

Apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes memiliki validitas yang baik. Proses perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu pengujian terhadap tingkat reliabilitas atau keandalan sebuah instrumen, dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tes dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu

³¹ Sugiyono, Op, Cit, h. 173

alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Pengukuran reliabilitas soal objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dapat menggunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas

k : Banyaknya butir

M : Rata-rata skor total

S_t^2 : varians skor total

Kriteria yang digunakan untuk menetapkan reliabilitas instrumen adalah koefisien reliabilitas $> 0,7$.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

- Memberikan pretest

Dalam pretest, menggunakan skala pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas IV, pretest diberikan kepada siswa dengan kondisi pemahaman kosakata yang rendah.

- Perlakuan (treatmen)

Perlakuan diberikan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media komedi putar.

- Memberikan posttest

Merupakan pengukuran pemahaman kosakata bahasa arab siswa kelas IV setelah menggunakan media komedi putar.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Awal

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors*, karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 18.

Metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$L = \max (|F (Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke } - i}{n}$$

Keterangan :

i : Statistik uji dengan metode Liliefors

Z_i : data pada X_i yang distandarisasi berdasarkan rumus $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

X_i : angka pada data

F(Z_i) : Probabilitas kumulatif normal di Z_i

S(Z_i) : Probabilitas kumulatif empiris Z_i

Langkah-langkah Uji Liliefors adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan Hipotesis
 - 2) Menentukan tingkat signifikansi
 - 3) Menghitung $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$, setelah Standar Deviasi / Simpangan bakunya diketahui
 - 4) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
 - 5) Menghitung $S (Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke}-i}{n}$
 - 6) Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
 - 7) Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_o
 - 8) Membandingkan L_o dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors
 - 9) Menarik kesimpulan
- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

Untuk menguji homogenitas dapat menggunakan rumus uji F. Berikut langkah-langkah dalam uji F adalah:

- 1) Menentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis:

H_0 : (Varians 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

H_1 : (Varians 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

- 2) Mencari Varians Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SX^2 = \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$SY^2 = \frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n \cdot (n-1)}$$

- 3) Mencari Fhitung berdasarkan varians X dan Y dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

- 4) Tentukan F_{tabel} untuk signifikansi (α)

$$d_{k1} = d_{kpebilang} = n_a - 1, d_{k2} = d_{kpenyebut} = n_b - 1$$

- 5) Membandingkan F hitung dengan Ftabel pada tabel distribusi F.

- 6) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kelompok data memiliki varians yang homogen.

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors*, karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 18, sesuai dengan pra syarat dalam pengujian Liliefors yaitu:

- 1) Data berskala interval atau ratio
- 2) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- 3) Dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil

Misalkan x_1, x_2, \dots, x_n adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5 % maka nilai uji statistic dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$L = \max (|F (Z_i) - S(Z_i)|)$$

Dengan,

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke } - i}{n}$$

Keterangan :

i : Statistik uji dengan metode Liliefors

Z_i : data pada X_i yang distandarisasi berdasarkan rumus $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

X_i : angka pada data

$F(Z_i)$: Probabilitas kumulatif normal di Z_i

$S(Z_i)$: Probabilitas kumulatif empiris Z_i

Langkah-langkah Uji Liliefors adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan Hipotesis
 - 2) Menentukan tingkat signifikansi
 - 3) Menghitung $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$, setelah Standar Deviasi / Simpangan bakunya diketahui
 - 4) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
 - 5) Menghitung $S (Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke}-i}{n}$
 - 6) Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
 - 7) Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_0
 - 8) Membandingkan L_0 dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors
 - 9) Menarik kesimpulan
- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

Untuk menguji homogenitas dapat menggunakan rumus uji F. Berikut langkah-langkah dalam uji F adalah:

- 1) Menentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis:
 H_0 : (Varians 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

H_1 : (Varians 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

2) Mencari Varians Variabel X dan Y dengan rumus:

$$SX^2 = \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$SY^2 = \frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n \cdot (n-1)}$$

3) Mencari Fhitung berdasarkan varians X dan Y dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

4) Tentukan F_{tabel} untuk signifikansi (α)

$$d_{k1} = d_{kpebilang} = n_a - 1, d_{k2} = d_{kpenyebut} = n_b - 1$$

5) Membandingkan F hitung dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F.

6) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kelompok data memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji beda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau persamaan antara dua buah data. Uji beda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau persamaan antara dua buah data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

b) Taraf signifikansi (α) = 5%

c) Uji statistik (t_{hitung})

$$\text{Rumus } t_{hitung} = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

d) Kriteria pengujian hipotesis

$$H_0 \text{ ditolak apabila nilai } |t_{hitung}| > t_{tabel}$$

2) Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dicari menggunakan teknik analisis korelasi adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antardua variabel atau lebih. Analisis korelasi merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini

menggunakan analisis koefisien korelasi biserial. Rumus koefisien korelasi biserial sebagai berikut:³²

$$r_p = \frac{\bar{X}_p - \bar{X}_q}{Stot} \cdot \frac{pq}{Y}$$

Keterangan:

r_p : Angka Indeks koefisien Korelasi Biserial

\bar{X}_p : Nilai rata-rata kelompok kategori 2 (*posttest*)

\bar{X}_q : Nilai rata-rata kelompok kategori 1 (*pretest*)

Stot : Standar deviasi dari seluruh data

P : Proporsi kelompok kategori 1 dari seluruh gabungan data

Q : Proporsi kelompok kategori 2 dari seluruh gabungan data

Y : Tinggi ordinal p dan 1

3) Analisis Besar Pengaruh Variabel X terhadap Y

Untuk menganalisis besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y menggunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu.³³ Jumlah faktor determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi

³² Andrew Fernando dkk, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 113

³³ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 220.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosa kata bahasa arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Kenteng berjumlah 18 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh karena sampel yang diambil merupakan seluruh populasi yaitu 18 siswa.

Pengambilan data diambil melalui tes (pretest dan posttest). Tujuan tes digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media komedi putar.

Adapun data hasil penelitian berupa nilai pretest dan posttest sebagai berikut:
Tabel 4.1 Nilai Pretest dan Posttest

No	Pretest	posttest
1	55	75
2	55	90
3	50	80
4	60	90
5	70	80
6	70	80
7	75	85
8	65	95
9	70	80
10	50	80
11	70	80
12	65	75
13	60	80
14	60	85
15	50	85
16	55	80
17	60	75
18	60	80

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti melakukan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman konsep awal siswa dan diperoleh rata-rata nilai sebesar . Setelah pembelajaran dengan penerapan media komedi putar telah dilaksanakan, peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa dan diperoleh rata-rata nilai sebesar . Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa menunjukkan adanya perbedaan yaitu rata-rata *posttest* lebih besar dari rata-rata *pretest*.

B. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan 2 tahap, yaitu analisis data awal dan akhir. Analisis data awal terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan analisis data akhir terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini menggunakan rumus *Liliefors* dengan kriteria :

Hipotesis:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$. Data yang digunakan adalah data nilai *pretest* mengenai pemahaman kosakata dengan media komedi putar. Dengan perhitungan *Liliefors* yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
IV	0,036716	0,322	Data berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

No	Xi	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	55	0,814251	0,79225	0,857143	0,064893
2	50	0,392047	0,652488	0,714286	0,061797
3	50	0,392047	0,652488	0,714286	0,061797
4	50	0,392047	0,652488	0,714286	0,061797
5	70	0,699112	0,757759	0,785714	0,123254
6	70	0,699112	0,757759	0,785714	0,123254
7	75	1,061614	0,855795	0,928571	0,072777
8	65	1,65866	0,951408	1	0,048592
9	70	0,699112	0,757759	0,785714	0,123254
10	50	0,392047	0,652488	0,714286	0,061797
11	70	0,699112	0,757759	0,785714	0,123254
12	65	1, 65866	0,951408	1	0,048592
13	60	1,236456	0,891855	0,928571	0,036716
14	60	1,236456	0,891855	0,928571	0,036716
15	50	0,392047	0,652488	0,714286	0,061797
16	55	0,814251	0,79225	0,857143	0,064893
17	60	1,236456	0,891855	0,928571	0,036716
18	60	1,236456	0,891855	0,928571	0,036716

Rata-rata = 62,38

Varians = 141, 23

Lhitung = Nilai maks (melihat tabel | F(z)-S(z) |) = 0,036716

Ltabel = 0,227

Maka Lhitung < Ltabel

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki varian homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

Hipotesis :

H₀: data bersifat homogen

H₁: data tidak bersifat homogen

Kriteria pengujian H₀ diterima apabila F_{hitung} < F_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$. Data yang digunakan adalah data *pretest* siswa

mengenai pemahaman konsep sebelum diberi perlakuan berupa media komedi putar. Dengan perhitungan uji F diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
IV	2,76	6,49	Data homogen

Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut :

No	X	Y	X ²	Y ²
1	55	50	3.025	2.500
2	50	70	2.500	4.900
3	50	65	2.500	4.225
4	60	60	3.600	3.600
5	70	60	4.900	3.600
6	70	50	4.900	2.500
7	75	55	5.625	3.025
8	65	60	4.225	3.600
9	70	60	4.900	3.600
N = 9	565	530	36.175	31.550

$$\begin{aligned}
 SX^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{9 \cdot 36175 - (565)^2}{9 \cdot (8)}} \\
 &= \sqrt{\frac{325.575 - 319.225}{72}} \\
 &= \sqrt{\frac{6.350}{72}} \\
 &= \sqrt{321,141} = 17,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SY^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{9 \cdot 31550 - (530)^2}{9 \cdot (8)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{28395-28090}{72}} \\
&= \sqrt{\frac{305}{72}} \\
&= \sqrt{42,23} = 6,49 \\
F_{hitung} &= \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} = \frac{17,92}{6,49} = 2,76
\end{aligned}$$

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan rumus liliefors dengan kriteria :

Hipotesis:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$. Data yang digunakan adalah data nilai *pretest* mengenai pemahaman kosakata siswa sebelum diberikan perlakuan berupa media komedi putar. Dengan perhitungan *Liliefors* yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
IV	0,015812	0,912	Data berdistribusi normal

Perhitungan uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

No	X_i	Z	F(z)	S(z)	$ F(z)-S(z) $
1	75	1,061614	0,855795	0,928571	0,072777
2	90	2,149121	0,984188	1	0,015812
3	80	1,699112	0,757759	0,857143	0,099384
4	90	2,149121	0,984188	1	0,015812
5	80	1,699112	0,757759	0,857143	0,099384
6	75	1,061614	0,855795	0,928571	0,072777

7	80	1,699112	0,757759	0,857143	0,099384
8	85	1,872134	0,846521	0,97638	0,098642
9	95	2,257843	0,990466	0,981246	0,016573
10	80	1,699112	0,757759	0,857143	0,099384
11	80	1,699112	0,757759	0,857143	0,099384
12	80	1,699112	0,757759	0,857143	0,099384
13	75	1,061614	0,855795	0,928571	0,072777
14	80	1,699112	0,757759	0,857143	0,099384
15	90	2,149121	0,984188	1	0,015812
16	85	1,872134	0,846521	0,97638	0,098642
17	80	1,699112	0,757759	0,857143	0,099384
18	75	1,061614	0,855795	0,928571	0,072777

Rata-rata = 48,64

Varians = 193,25

Lhitung = Nilai maks (melihat tabel $| F(z)-S(z) |$) = 0,015812

Ltabel = 0,912

Maka Lhitung < Ltabel

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki varian homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

Hipotesis :

H_0 : data bersifat homogen

H_1 : data tidak bersifat homogen

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$. Data yang digunakan adalah data *pretest* siswa mengenai pemahaman kosakata sebelum diberi perlakuan berupa media komedi putar. Dengan perhitungan uji F diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
IV	0,152	1,36	Data homogen

Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut :

No	X	Y	X ²	Y ²
1	75	80	5.625	6.400
2	90	80	8.100	6.400
3	80	80	6.400	6.400
4	90	75	8.100	5.625
5	80	80	6.400	6.400
6	80	85	6.400	7.225
7	85	85	7.225	7.225
8	95	80	9.025	6.400
9	80	75	6.400	5.625
N = 9	755	720	63.675	57.700

$$\begin{aligned}
 SX^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{9 \cdot 63675 - (755)^2}{9 \cdot (8)}} \\
 &= \sqrt{\frac{573.075 - 570.025}{72}} \\
 &= \sqrt{\frac{3.050}{72}} \\
 &= \sqrt{0,043} = 0,207
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SY^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{9 \cdot 57700 - (720)^2}{9 \cdot (8)}} \\
 &= \sqrt{\frac{519.300 - 518.400}{72}} \\
 &= \sqrt{\frac{130}{72}} \\
 &= \sqrt{1,805} = 1,36
 \end{aligned}$$

$$\text{Fhitung} = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{0,207}{1,36} = 0,152$$

c. Uji Hipotesis

1. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji beda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau persamaan antara dua buah data. Peneliti menggunakan uji paired t-test yang berupa data *pretest* dan data *posttest* dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman kosakata siswa sebelum dan sesudah penerapan media komedi putar.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penerapan media komedi putar.

H_0 ditolak apabila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) = 5% . Data yang digunakan adalah data nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa mengenai pemahaman kosakata sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa media komedi putar. Dengan perhitungan paired t-test maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Perbedaan Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

No	Pretest	posttest	D	D ²
1	55	75	- 20	400
2	55	90	-35	1.225
3	50	80	-30	900
4	60	90	-30	900
5	70	80	-10	100
6	70	80	-10	100
7	75	85	-10	100
8	65	95	-30	900
9	70	80	-10	100
10	50	80	-30	900
11	70	80	-10	100
12	65	75	-10	100

13	60	80	-20	400
14	60	85	-25	625
15	50	85	-35	1.225
16	55	80	-25	625
17	60	75	-15	225
18	60	80	-20	400
Jml			355	9.325

$$\begin{aligned}
s &= \sqrt{\frac{1}{n-1} \left(\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right)} \\
&= \sqrt{\frac{1}{18-1} \left(9325 - \frac{(-335)^2}{18} \right)} \\
&= \sqrt{\frac{1}{17} (9325 - 2812)} \\
&= \sqrt{\frac{1}{17} \cdot 6513} = \sqrt{383,117} = 19,573
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
&= \frac{\frac{-355}{18}}{\frac{19,573}{8}} = \frac{-19,72}{1,087} = -18,141
\end{aligned}$$

$t_{tabel} = 2,14$

Sehingga $|t_{hitung}| > t_{tabel} = 1 > 2,14$ maka H_0 ditolak

Tabel 4. 6 Hasil Uji-t

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
IV	1	2,14	Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman kosakata sebelum penerapan media komedi putar dan sesudah penerapan media komedi putar.

2. Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Analisis pengaruh dua variabel digunakan untuk membuktikan hipotesis antara dua variabel. Analisis ini menggunakan teknik

analisis koefisien korelasi biserial untuk menentukan pengaruh penerapan media komedi putar.

Hipotesis penelitian:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosa kata siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Kenteng.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05 maka H₀ ditolak. Data yang digunakan adalah data nilai hasil *pretest* dan nilai hasil *posttest* siswa mengenai pemahaman kosa kata sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan media komedia putar.

Tabel 4.6 Uji Pengaruh Variabel Y terhadap Variabel X

Sumber Data:

Jenis	<i>Posttest</i>	<i>Pretets</i>
Rata-rata	62,38	48,38
Varians	193,25	141,23
Standar Deviasi	12,95	14,87

$$\begin{aligned}
 Stot &= \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(18-1)(14,87)^2 + (18-1)(12,95)^2}{18+18-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{17.221,116 + 17.167,702}{34}} \\
 &= \sqrt{\frac{3758,972 + 2850,934}{34}} \\
 &= \sqrt{\frac{6609,906}{34}} = \sqrt{384,824} = 19,61
 \end{aligned}$$

$$R_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Stot} \cdot \frac{pq}{Y}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{62,38-48,38}{19,611} \cdot \frac{0,5,0,5}{0,39894} \\
&= \frac{14}{19,611} \cdot \frac{0,25}{0,39894} \\
&= 1,4007 \times 0,6266 = 0,774 \\
&r_{hitung} > r_{tabel} = 0,774 > 0,314
\end{aligned}$$

Tabel 4, 7 Hasil Uji Korelasi Biserial

Kelas	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
IV	0,774	0,314	Terdapat korelasi antara penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata siswa

Perhitungan uji korelasi biserial dapat dilihat pada lampiran

3. Analisis Besar Pengaruh Variabel X terhadap Y

Untuk menganalisis besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y menggunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jumlah faktor determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
Kd &= r^2 \times 100\% \\
&= (0,774)^2 \times 100\% \\
&= 0,599 \times 100\% \\
&= 59,9 \%
\end{aligned}$$

Menunjukkan bahwa pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal sebesar 59,9 %.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosa kata bahasa arab kelas IV di MI Tarbiyatul Athfal Kentang materi Ashabul Mihnah. Jenis peneltian yang digunakan yaitu Pre-

Experimental Design dengan desain One Group Pretest-Posttest. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 18 siswa.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas berupa media komedi putar, dan variabel terikat berupa pemahaman kosakata siswa. Peneliti menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosakata siswa. Pertemuan pertama siswa diberikan pretest sebelum diberikan media komedi putar, dan pertemuan kedua dilakukan posttest setelah diberikan media komedi putar.

Dalam pembelajaran menggunakan media komedi putar, siswa dibentuk secara berkelompok, yang terdiri dari 4 kelompok. siswa diminta untuk menghafalkan kosakata tentang ashabul mihnah. Kemudian siswa maju satu persatu sesuai dengan kelompoknya dan akan menjawab sesuai dengan berhentinya anak panah pada gambar apa. Misal anak panah berhenti pada gambar polisi, maka peserta didik menjawab bahasa arab dari polisi itu apa.

Pemahaman kosakata siswa sangat dipengaruhi dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. Siswa akan lebih mudah mengerti dan memahami apabila menggunakan media yang tepat. Siswa lebih mudah mengingat materinya dengan penggunaan media yang tepat. Dalam penggunaan media komedi putar, siswa merasa happy dan bersemangat dalam belajar, karena siswa memainkan langsung media komedi putar. Dengan rasa semangat yang didapatkan siswa, siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengingat materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata hasil pretest 48,64 sedangkan rata-rata posttest 62,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV materi Ashabul Mihnah. Hal ini sesuai dengan perhitungan koefisien korelasi biserial yang diperoleh hasil r_{hitung} 0,415 dan r_{tabel} 0,314. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab materi Ashabul Mihnah.

Dalam mengetahui seberapa besar pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosakata siswa, peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi

dengan hasil 59,9%. Hal ini berarti bahwa penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata siswa pada penelitian ini sebesar 59,9%, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Perbedaan hasil pretest dan posttest disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Motivasi siswa dalam belajar sangat tinggi. Dibuktikan dengan semangat siswa dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Radosevich dalam Shidik mengungkapkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi saat belajar akan lebih mudah merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan mengingat pembelajaran yang diperoleh.³⁴
2. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Rendahnya pemahaman kosakata siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal bukan berarti karena siswa tidak memiliki kemampuan untuk mencapainya, namun karena belum tepatnya cara penyampaian materi oleh guru. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Sudah seharusnya guru menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran, salah satunya yaitu menggunakan media komedi putar..

³⁴ Muhammad Amran Shidik, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik MAN Baraka*, (Jurnal Kumparan Fisika 3.2 Agustus, 2020), h.91-98

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Pengaruh Media Komedi Putar Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Kelas IV Di MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan, dapat disimpulkan bahwa media komedi putar berpengaruh terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV materi Ashabul Mihnah. Menunjukkan bahwa rata-rata hasil pretest 48,64 sedangkan rata-rata posttest 62,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh media komedi putar terhadap pemahaman kosakata bahasa arab kelas IV materi Ashabul Mihnah. Hal ini sesuai dengan perhitungan koefisien korelasi biserial yang diperoleh hasil r_{hitung} 0,415 dan r_{tabel} 0,314. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi dengan hasil 59,9%. Hal ini berarti bahwa penerapan media komedi putar terhadap pemahaman kosakata siswa pada penelitian ini sebesar 59,9%.

B. Saran

Dengan penggunaan media komedi putar, Alhamdulillah pemahaman kosakata peserta didik dapat berkembang. Peserta didik semakin bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi para pendidik yang tertarik menggunakan media komedi putar dalam melaksanakan pembelajaran, disarankan dapat membuat media komedi putar dari bahan yang kuat dan awet sehingga dapat bertahan lama. Penggunaan media ini sangat membuat siswa terpancing untuk bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran bahasa arab, siswa dapat memahami dan menghafal kosakata dengan cara yang lebih menarik. Dan tentunya akan semakin mudah untuk mengingatnya.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media komedi putar dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok digunakan media komedi putar atau tidak.
3. Kepada calon peneliti, diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat Penggunaan Media komedi putar ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Abdullah. 2005. *Tafsir Ibnu Katsir (jilid 8)*. Jakarta: Pustaka Imam Syafii.
- Akhmad, Sudrajat. 2008. *Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>.
- Arif S, Sadirman. 2008. *Media Pendidkan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat pers.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiyati, Zuchi. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: mydyredzone.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Hamalik. 1994. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, dkk. 2008. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru: Publishin.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kustandi, Cecep. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Melvin L. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Notoatmodjo. 2005. *Promosi Kesehatan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Ineraktif-Inivatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sujdana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, wina. 2008. *Perencanaan dan desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

Slameto. 1998. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika offset.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukanda, Ujang. 2003. *Belajar Aktif dan Terpadu* . Surabaya: Duta Graha Pustaka.

Suryabarata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: raja Grafindo.

Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-undang No.20 Tahun 2003. 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Mini Jaya Abadi.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Zuchi Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Tarbiyatul Athfal

Kelas/Semester : IV/ Ganjil

Tahun Ajaran : 2021

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 15 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menerjemahkan mufrodat yang terkait topik المهنة melalui media komedi putar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, membaca doa, & mengecek kehadiran peserta didik.• Melakukan ice breaking.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pelajaran• Peserta didik diminta untuk menghafalkan kosakata• Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok• Peserta didik diajak untuk kuis menggunakan komedi putar• Guru membimbing peserta didik dalam kuis.• Siswa diminta maju satu persatu mewakili kelompoknya secara bergantian.• Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.• Melakukan refleksi dengan memberikan tugas kepada peserta didik.• Guru menutup pembelajaran dengan doa & penutup.	3 menit

C. Penilaian (Assesment)

Indikator Penilaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menerjemahkan kosakata tentang المهنة.	<ul style="list-style-type: none">• Observasi	<ul style="list-style-type: none">• Tes Lisan

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Priyono S. Pd. I

Grobogan, 12 Agustus 2021

Guru Praktikan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Novita Permatasari", is written on a grey rectangular background.

Novita Permatasari

INSTRUMEN PENILAIAN

Tes Lisan (Pre test)

Kelompok 1

No	Nama	Nilai
1.	Nafiza Melati Ramadhani	55
2.	Ahmad Khoirun Nizam	55
3.	Amelia Puput Permatasari	50
4.	Ayatul Husna	60

Kelompok 2

No	Nama	Skor
1.	Durotul Muniroh	70
2.	Dwi Ma'unatuz Zulfa	70
3.	Izzatun Nisak	75
4.	Jelzia Febria Utami	65
5.	Muhammad Lutfi Hasan	70

Kelompok 3

No	Nama	Skor
1.	Muhammad Khoirul Efendi	50
2.	Naiya Aulia Citra Utami	70
3.	Rizki Andriyan Pratama	65
4.	Sekar Mustikatur Rohmah	60

Kelompok 4

No	Nama	Nilai
1.	Shifa Khoitul Sholikhah	60
2.	Siti Nur Aisah	50
3.	Talita Virginia Anastasya	55
4.	Via Fariska Azzahra	60
5.	Wiji Afiansyah Putra Khoiruddin	60

Keterangan :

50 – 69 = Masih perlu pancingan dari guru

70 – 89 = Bisa menjawab, tapi ragu.

90 – 100 = Menjawab dengan tegas dan yakin.

INSTRUMEN PENILAIAN

Tes Lisan (Post test)

Kelompok 1

No	Nama	Nilai
1.	Nafiza Melati Ramadhani	75
2.	Ahmad Khoirun Nizam	90
3.	Amelia Puput Permatasari	80
4.	Ayatul Husna	90

Kelompok 2

No	Nama	Skor
1.	Durotul Muniroh	80
2.	Dwi Ma'unatuz Zulfa	80
3.	Izzatun Nisak	85
4.	Jelzia Febria Utami	95
5.	Muhammad Lutfi Hasan	80

Kelompok 3

No	Nama	Skor
1.	Muhammad Khoirul Efendi	80
2.	Naiya Aulia Citra Utami	80
3.	Rizki Andriyan Pratama	75
4.	Sekar Mustikatur Rohmah	80

Kelompok 4

No	Nama	Nilai
1.	Shifa Khoitul Sholikhah	85
2.	Siti Nur Aisah	85
3.	Talita Virginia Anastasya	80
4.	Via Fariska Azzahra	75
5.	Wiji Afiansyah Putra Khoiruddin	80

Keterangan :

50 – 69 = Masih perlu pancingan dari guru

70 – 89 = Bisa menjawab, tapi ragu.

90 – 100 = Menjawab dengan tegas dan yakin.

MATERI PEMBELAJARAN

No	Gambar	Bahasa Arab	Arti
1.		فلاح	Petani
2.		صحافي	Wartawan
3.		طيار	Pilot
4.		تاجر	Penjual
5.		سائق	Sopir
6.		شرطي	Polisi
7.		مهندس	Arsitek

			
8.		كناس	Tukang Sapu
9.		طباخا	Koki
10.		طبيب	Dokter
11.		استاد	Guru
12.		جامع القمامة	Tukang Sampah
13.		نجار	Tukang Kayu

			
14.		صيا د السمآك	Nelayan
15.		بنآ ء	Tukang Batu

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV**MI TARBIYATUL ATHFAL****KENTENG**

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN			Keterangan
		1 pretest	2	3 posttest	
1.	Nafiza Melati Ramadhani	.	.	.	
2.	Ahmad Khoirun Nizam	.	.	.	
3.	Amelia Puput Permatasari	.	.	.	
4.	Ayatul Husna	.	.	.	
5.	Durotul Muniroh	.	.	.	
6.	Dwi Ma'unatuz Zulfa	.	.	.	
7.	Izzatun Nisak	.	.	.	
8.	Jelzia Febriya Utami	.	.	.	
9.	Muhammad Lutfi Hasan	.	.	.	
10.	Muhammad Khoirul Efendi	.	.	.	
11.	Naiya aulia Citra Utami	.	.	.	
12.	Rizki Andriyan Pratama	.	.	.	
13.	Sekar Mustikatur Rahimah	.	.	.	
14.	Shifa Khoitul Sholikhah	.	.	.	
15.	Siti Nur Aisah	.	.	.	
16.	Talita Virginia Anastasya	.	.	.	
17.	Via Fariska Azzahra	.	.	.	
18.	Wiji Afiansyah Putra Khoiruddin	.	.	.	

Ket :

a : alfa (tanpa pemberitahuan).

S : sakit

I : izin

ANGKET VALIDASI MEDIA

Nama penilai : Ubaidillah

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN Walisongo Semarang

Petunjuk penilaian:

1. Mohon untuk menulis identitas pada tempat yang disediakan
2. Mohon berikan penilaian dengan mencantumkan tanda centang (✓) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan
3. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada tempat yang disediakan
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih

Pedoman penilaian:

1. Apabila Bapak/Ibu menyetujui pernyataan maka berikan tanda centang pada kolom "Ya"
2. Apabila Bapak/Ibu tidak menyetujui pernyataan maka berikan tanda centang pada kolom "Tidak"

A. Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
			5	4	3	2	1
1.	Keruntunan penyajian	Penyajian materi dilakukan secara runtut/sistematis		✓			
2.	Dukungan cara penyajian media terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran	Penyajian media mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran	✓				
3.	Penyajian tokoh	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional	✓				

B. Penilaian Aspek Efek Media Terhadap Strategi Pembelajaran

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian				
			Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
			5	4	3	2	1
1.	Kemudahan penggunaan	Media ini mudah digunakan untuk pembelajaran, baik di dalam kelas dan di luar kelas	✓				
2.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	Media mendukung siswa untuk belajar secara mandiri	✓				
3.	Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi	Media menambah motivasi belajar siswa		✓			
4.	Kemampuan media menambah pengetahuan	Media meningkatkan pengetahuan siswa	✓				
5.	Kemampuan media memperluas wawasan siswa	Media mampu memperluas wawasan siswa dalam bidang tertentu	✓				

C. Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian
----	-----------	------------	-----------

			Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
			5	4	3	2	1
1.	Keteraturan desain media	Desain media telah teratur dan konsisten	✓				
2.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik	jenis dan ukuran huruf sudah tepat dan menjadikan media menjadi lebih menarik		✓			
3.	Kemudahan untuk membaca teks	Teks mudah dibaca	✓				
4.	Kesesuaian cerita, gambar dan materi	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar, alur cerita, dan materi	✓				
5.	Operasional	Mudah dioperasikan	✓				

D. Saran, Kritik dan Tanggapan

Dengan ini, menyatakan bahwa media ini ~~layak/tidak layak~~* untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

*) coret yang tidak perlu

Semarang, 08 November 2021

Penilai media,



Ubaidillah, M, Ag.

Lembar Validasi Produk untuk Ahli Materi

Nama penilai : Muntini

Jabatan : Guru

Instansi : MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh

Petunjuk penilaian:

1. Mohon untuk menulis identitas pada tempat yang disediakan
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi pembelajaran yang dikembangkan dalam media
3. Mohon berikan penilaian dengan mencantumkan tanda centang (✓) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan
4. Mohon memberikan pendapat, saran perbaikan, dan kritik pada tempat yang disediakan
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih

Pedoman penilaian:

1. Apabila Bapak/Ibu menyetujui pernyataan maka berikan tanda centang pada kolom "Ya"
2. Apabila Bapak/Ibu tidak menyetujui pernyataan maka berikan tanda centang pada kolom "Tidak"

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					
			Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	
			5	4	3	2	1	
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					
2.	Kesesuaian materi dengan target	Materi sesuai dengan target pengguna yaitu siswa kelas IV MI	✓					

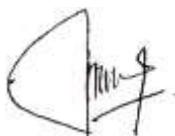
	pengguna						
3.	Kesesuaian materi dengan metode pembelajaran yang digunakan	Materi sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan		✓			
4.	Kebenaran materi yang digunakan pada media pembelajaran	Materi yang digunakan benar sesuai dengan KI dan KD	✓				
5.	Tidak terdapat kesalahan konsep	Tidak terdapat kesalahan konsep dalam materi		✓			
6.	Materi yang digunakan masih relevan dan layak untuk digunakan	Materi yang digunakan relevan dan layak untuk digunakan		✓			

7.	Materi yang digunakan memiliki kebaruan	Materi yang digunakan memiliki kebaruan		✓			
8.	Konsistensi pokok bahasan dengan materi yang digunakan	Pokok bahasan konsisten pada materi		✓			
9.	Konsistensi pokok bahasan dengan sub pokok bahasan	Pokok bahasan konsisten pada sub pokok bahasan		✓			
10.	Materi disajikan secara sistematis	Materi disajikan secara sistematis		✓			

Dengan ini, menyatakan bahwa media ini ~~layak/tidak layak~~* untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

*) coret yang tidak perlu

Kenteng, 04 November 2021



Muntini, S. Pd

DOKUMENTASI



MEDIA KOMEDI PUTAR





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Novita Permatasari
Tempat Tanggal lahir : Grobogan, 14 November 1999
Alamat Rumah : Dsn. Jeblogan Ds. Kenteng RT04 RW09 Kecamatan Toroh
Kabupaten Grobogan
No Handphone : 0895412319898
Email : npermatasari555@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal :
 - a. MI Tarbiyatul Athfal Kenteng Lulus Tahun 2011
 - b. MTs Puteri Sunniyah Selo Lulus Tahun 2014
 - c. MA Tajul Ulum Brabo Lulus Tahun 2017
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Tarbiyatul Athfal Kenteng Toroh
 - b. PP Al-Faqih Kauman Selo
 - c. PP Sirojuth Tholibin Brabo.